

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Tindak Tutur Ilokusi dan Prinsip Kerja Sama pada Video Postingan Akun Instagram dan TikTok Andovi da Lopez”, diperoleh berbagai jenis tindak tutur ilokusi dan penerapan prinsip kerja sama. Tindak tutur ilokusi yang ditemukan meliputi tindak tutur ilokusi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Jumlah data tindak tutur ilokusi yang ditemukan berdasarkan analisis bab sebelumnya antara lain 44 ilokusi asertif, 56 ilokusi direktif, 27 ilokusi ekspresif, dan 7 ilokusi komisif. Data tindak tutur yang paling banyak muncul adalah ilokusi direktif, data yang paling sedikit muncul adalah ilokusi komisif, serta data yang tidak muncul adalah ilokusi deklaratif.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama. Pematuhan yang ditemukan meliputi 20 pematuhan maksim kuantitas, 24 pematuhan maksim kualitas, 50 pematuhan maksim relevansi, dan 5 pematuhan maksim pelaksanaan. Adapun pelanggaran yang ditemukan meliputi 16 pelanggaran maksim kuantitas, 3 pelanggaran maksim kualitas, 7 pelanggaran maksim relevansi, dan 9 pelanggaran maksim pelaksanaan. Berdasarkan jumlah hasil data tersebut, pematuhan terbanyak terjadi pada maksim relevansi, sedangkan pematuhan paling sedikit terjadi pada maksim pelaksanaan. Sementara itu, pelanggaran terbanyak terjadi pada maksim kuantitas, dan yang paling sedikit terjadi pada maksim kualitas.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas mengenai jenis tindak tutur ilokusi dan penerapan prinsip kerja sama yang terkandung pada tuturan video postingan Instagram dan TikTok Andovi da Lopez dalam konteks fenomena sosial. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkait video postingan media sosial Andovi da Lopez. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan pendekatan tindak tutur ilokusi dan penerapan prinsip kerja sama pada objek yang berbeda.

Penelitian ini hanya menganalisis tindak tutur ilokusi dan prinsip kerja sama yang terkandung dalam video postingan media sosial. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan pragmatik yang berbeda seperti analisis tindak tutur lokusi dan tindak tutur perlokusi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengaitkannya dengan aspek lain seperti strategi kesantunan bahasa, analisis wacana kritis, ataupun kajian multimodal.